

**HUBUNGAN INDONESIA DAN TIONGKOK
1950-1990: DARI KEDEKATAN, KETEGANGAN,
HINGGA NORMALISASI**

Zahra Nurhaliza

1403618042

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Zahra Nurhaliza “Hubungan Indonesia dan Tiongkok 1950–1990: Dari Kedekatan, Ketegangan, hingga Normalisasi”, **Skripsi**, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini membahas mengenai perkembangan hubungan bilateral Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) pada periode 1950–1990. Hubungan kedua negara mengalami tiga fase utama: kedekatan awal pasca-pengakuan diplomatik, ketegangan dan pembekuan hubungan setelah Peristiwa G30S tahun 1965, serta normalisasi hubungan pada tahun 1990. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara kronologis perkembangan hubungan Indonesia dan Tiongkok dari tahun 1950 hingga 1990, dengan menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan perubahan arah hubungan bilateral dan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam setiap proses hubungan kedua negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis dengan pendekatan deskriptif-naratif, yang melalui tahapan-tahapan seperti: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan Indonesia–Tiongkok pada tahun 1950–1990 dipengaruhi oleh perubahan rezim di Indonesia, kekhawatiran terhadap komunisme, serta kebutuhan akan stabilitas kawasan dan pemulihan hubungan dagang bilateral.

Kata Kunci: Indonesia, Tiongkok, RRT, Normalisasi, Diplomasi, Kebijakan Luar Negeri, Hubungan Bilateral



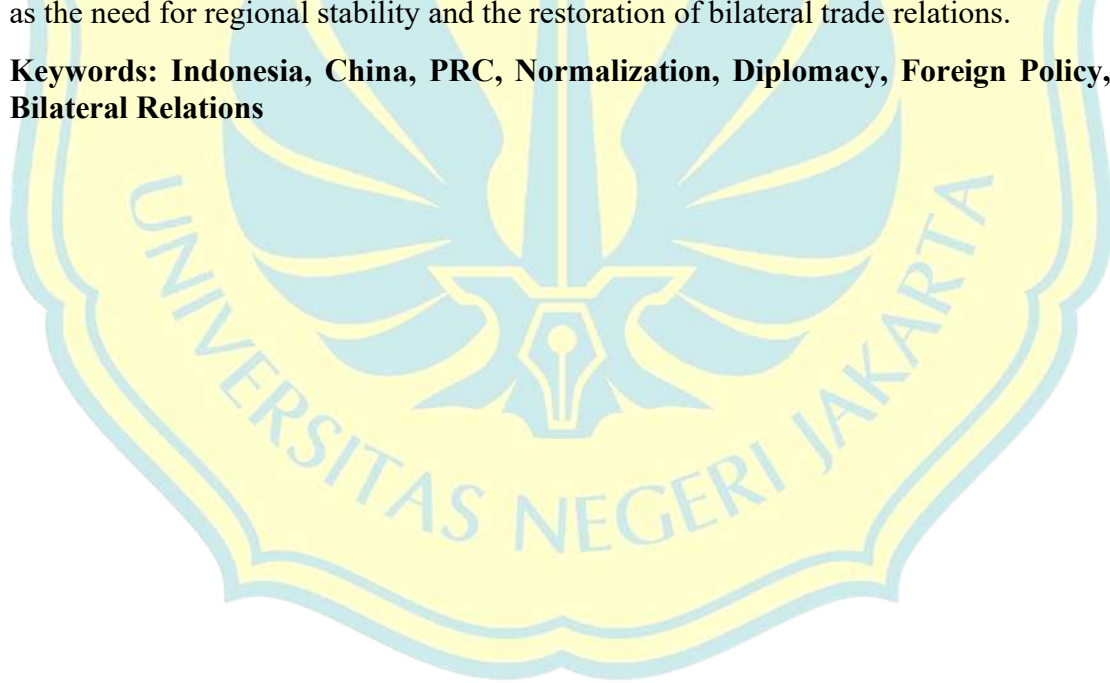
Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Zahra Nurhaliza “Indonesia–China Relations 1950–1990: From Closeness, Tension, to Normalization”, **Thesis**, Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Science and Law, Jakarta State University, 2025.

This study examines the development of bilateral relations between Indonesia and the People’s Republic of China (PRC) during the period 1950–1990. The relationship between the two countries underwent three main phases: initial closeness following diplomatic recognition, tension and the suspension of relations after the 1965 G30S Incident, and normalization achieved in 1990. The objective of this research is to chronologically analyze the development of Indonesia–China relations from 1950 to 1990 by tracing the factors that influenced the shifts in bilateral ties and identifying key figures who played significant roles in each phase of the relationship. This study employs a historical research method with a descriptive-narrative approach, following stages such as topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The findings indicate that Indonesia–China relations from 1950 to 1990 were influenced by regime changes in Indonesia, concerns over communism, as well as the need for regional stability and the restoration of bilateral trade relations.

Keywords: Indonesia, China, PRC, Normalization, Diplomacy, Foreign Policy, Bilateral Relations



Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Penguji <u>Dr. Nur'aeni Martha, S.S., M.Hum.</u> NIP. 19710922200112201		6/8 2025
2.	Sekretaris <u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001		7/8 2025
3.	Pembimbing I <u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002		7/8 2025
4.	Pembimbing II <u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003		7/8 2025
5.	Penguji Ahli I <u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001		7/8 2025

Tanggal Lulus: 24 Juli 2025

Intelligentia - Dignitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Zahra Nurhaliza
NIM : 1403618042
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Indonesia dan Tiongkok 1950–1990: Dari Kedekatan, Ketegangan, hingga Normalisasi” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 06 Agustus 2025


Zahra Nurhaliza

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahra Nurhaliza
NIM : 1403618042
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : zahraanurhalizaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Hubungan Indonesia dan Tiongkok 1950–1990: Dari
Kedekatan, Ketegangan, hingga Normalisasi**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),
mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet
atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu
meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Agustus 2025

Zahra Nurhaliza

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Skripsi ini kupersembahkan kepada Mama dan Adik-Adik,

yang selalu mendoakan dan mendukung dengan cinta tanpa batas.

Juga kepada Papa di alam sana, kasihmu tetap hidup dalam setiap langkahku.

Intelligentia - Dignitas

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, atas segala karunia yang telah diberikan. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Indonesia dan Tiongkok 1950–1990: Dari Kedekatan, Ketegangan, hingga Normalisasi” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat.

Terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, atas dukungan, fasilitas, serta kebijakan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini, yang sangat membantu kelancaran studi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta kemudahan selama proses studi, khususnya selama tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dr. Kurniawati, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum. selaku dosen pembimbing II, atas segala waktu dan bimbingan yang diberikan dengan penuh kesabaran sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku

penguji ahli, Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku sekretaris penguji, dan Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku ketua penguji, atas masukan dan evaluasi yang sangat berharga dalam penyempurnaan karya ini. Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Almarhumah Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Almarhumah Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Almarhum Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Ibu Dr. Corry Iriana, M.Pd., Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Bapak Dr. Wisnubroto, M.Pd., Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu, inspirasi, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa studi.

Selanjutnya, rasa terima kasih yang paling dalam penulis sampaikan kepada Mama, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengalir. Mama adalah sumber kekuatan yang senantiasa menguatkan di setiap langkah penulis. Juga kepada Papa, terima kasih atas segala perjuangan yang diberikan untuk penulis selama masa hidup. Meskipun telah tiada, doanya menembus waktu dan semangatnya tetap hidup dalam setiap langkah penulis. Semoga selesainya skripsi ini menjadi bentuk kecil dari bakti penulis kepada Mama dan Papa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik-adik tercinta, Imelda Septiana dan Shafa Meika Gunawan, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan dukungan yang tulus dalam setiap proses kehidupan penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terdekat selama masa studi, yaitu Farisa Kusuma Ramadani, Fariessa Rahma Yustari, Andini Indriati Siauta, Tasya Sanilla, dan Fina Amelia, atas kebersamaan, dukungan, dan doa yang tulus sejak awal perkuliahan hingga hari ini. Selanjutnya, penulis ingin

menyampaikan terima kasih kepada Ayu Fiqih Septiani dan Indani Anggita Widya, yang bukan hanya sekedar menjadi rekan kerja penulis, tetapi juga teman baik yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2018 atas kebersamaan dan kerja sama yang membangun sepanjang masa studi.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun telah disusun dengan segenap kemampuan dan upaya terbaik, penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dalam hal isi, penyajian, maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang bersifat membangun, demi perbaikan dan penyempurnaan karya-karya akademik penulis di masa yang akan datang.

Jakarta, 25 Juli 2025

Zahra Nurhaliza

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
1. Batasan Masalah	8
2. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	10
D. Metode dan Sumber Penelitian	11
1. Metode Penelitian	11
2. Sumber Penelitian	15
BAB II DINAMIKA AWAL HUBUNGAN INDONESIA-CINA (1965-1967)	17
A. Awal Hubungan Diplomatik: Pengakuan Tahun 1950	17

B. Hubungan Erat Indonesia-RRT (1950-1965): Kolaborasi dan Dinamika Politik	22
C. Pergantian Rezim: Awal dari Kebekuan Hubungan (1965-1967)	29
BAB III PROSES NORMALISASI HUBUNGAN INDONESIA-CINA (1970-1990)	36
A. Inisiatif Awal: Pendekatan Diplomatik oleh Adam Malik (1970-1977).....	36
B. Diplomasi Ekonomi: Usaha KADIN dan Mochtar Kusumaatmadja (1977-1988).....	42
C. Dari Pembekuan ke Pemulihan: Titik Balik Hubungan Indonesia-Cina dan Peran Ali Alatas (1988-1990).....	50
BAB IV KESIMPULAN	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	79



Intelligentia - Dignitas

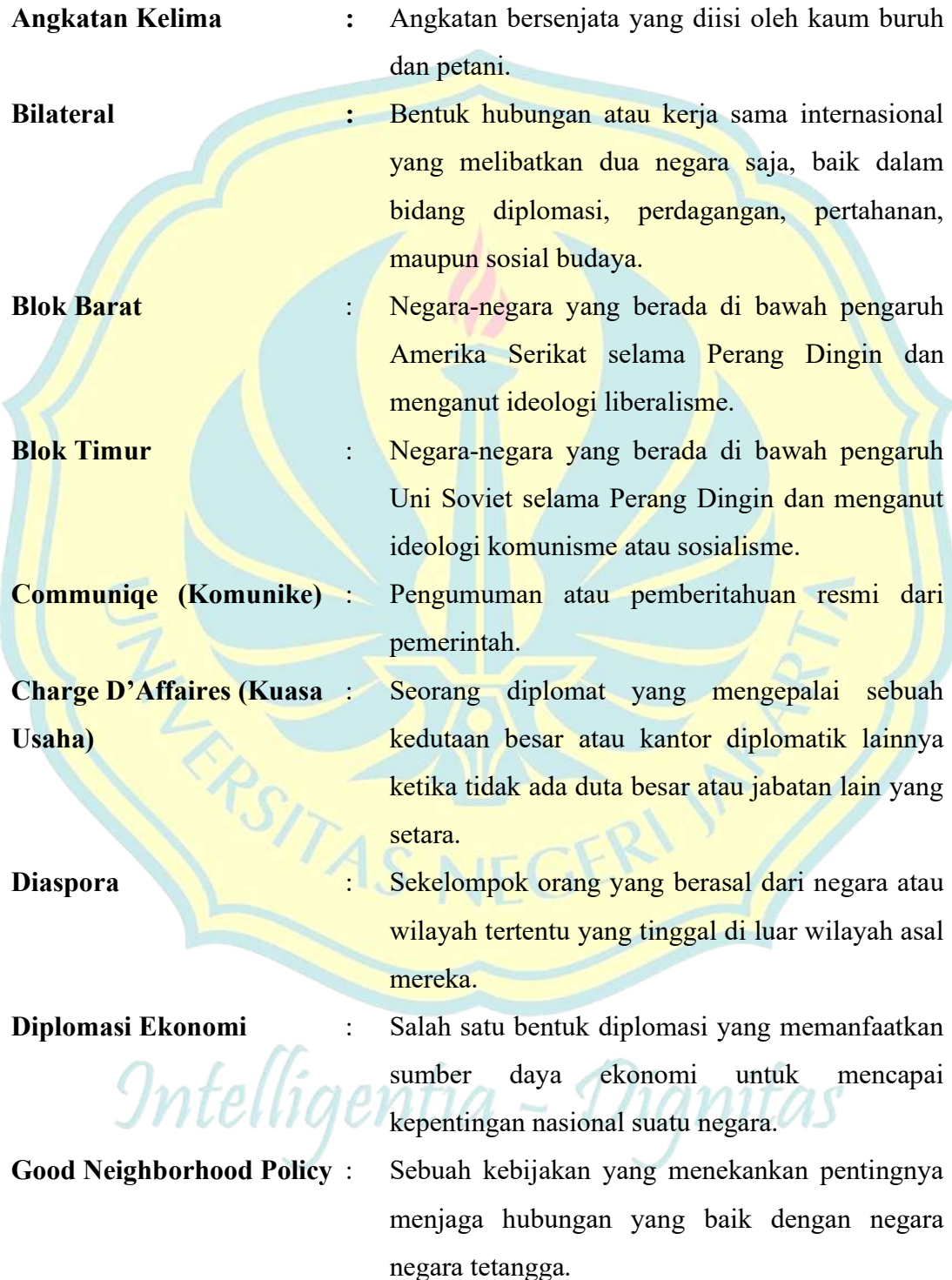
DAFTAR SINGKATAN



BAKIN	: Badan Koordinasi Intelijen Negara
BKMC	: Badan Koordinasi Masalah Cina
CCPIT	: China Council for Promotion of International Trade
CONEFO	: Conference of The New Emerging Forces
G30S	: Gerakan 30 September
GANEF0	: Games of The New Emerging Forces
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
NEFO	: New Emerging Forces
OLDEFO	: Old Established Forces
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKT	: Partai Komunis Tiongkok
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SKBRI	: Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH



Angkatan Kelima	: Angkatan bersenjata yang diisi oleh kaum buruh dan petani.
Bilateral	: Bentuk hubungan atau kerja sama internasional yang melibatkan dua negara saja, baik dalam bidang diplomasi, perdagangan, pertahanan, maupun sosial budaya.
Blok Barat	: Negara-negara yang berada di bawah pengaruh Amerika Serikat selama Perang Dingin dan menganut ideologi liberalisme.
Blok Timur	: Negara-negara yang berada di bawah pengaruh Uni Soviet selama Perang Dingin dan menganut ideologi komunisme atau sosialisme.
Communique (Komunike)	: Pengumuman atau pemberitahuan resmi dari pemerintah.
Charge D’Affaires (Kuasa Usaha)	: Seorang diplomat yang mengepalai sebuah kedutaan besar atau kantor diplomatik lainnya ketika tidak ada duta besar atau jabatan lain yang setara.
Diaspora	: Sekelompok orang yang berasal dari negara atau wilayah tertentu yang tinggal di luar wilayah asal mereka.
Diplomasi Ekonomi	: Salah satu bentuk diplomasi yang memanfaatkan sumber daya ekonomi untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara.
Good Neighborhood Policy	: Sebuah kebijakan yang menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan negara negara tetangga.



Hak Veto	: Hak istimewa yang dimiliki oleh anggota tetap Dewan Keamanan PBB untuk membatalkan keputusan, ketetapan, rancangan peraturan dan undang-undang atau resolusi
Ius Sanguinis	: Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat kelahiran.
Kolonialisme	: Paham mengenai penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu sendiri.
Komunisme	: Paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.
Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman)	: Dokumen tertulis yang menyatakan keinginan dua pihak untuk mengadakan kerja sama. Nota kesepahaman ini berfungsi sebagai pra-kontrak sebelum kedua pihak sepakat untuk menandatangani perjanjian formal.
Normalisasi	: Istilah dalam politik internasional yang dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mencapai kesepakatan bersama yang memiliki tujuan akhir untuk membendung atau menyelesaikan konflik yang terjadi melalui berbagai cara, seperti gencatan senjata, perjanjian damai, ataupun membangun sebuah hubungan diplomatik.
Orde Baru	: Merujuk pada masa pemerintahan yang dimulai setelah jatuhnya Orde Lama, yaitu saat Presiden

Soeharto naik ke tampuk kekuasaan pada tahun 1966 hingga lengsernya pada tahun 1998.

Orde Lama : Merujuk pada masa pemerintahan Presiden Soekarno sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 hingga tahun 1966.

Perang Dingin : Periode ketegangan politik dan ideologis antara dua kekuatan besar dunia, yaitu Amerika Serikat (dengan sekutunya di Blok Barat) dan Uni Soviet (dengan sekutunya di Blok Timur), yang berlangsung dari akhir Perang Dunia II (sekitar 1945) hingga runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991.

Persona Non Grata : Istilah dalam diplomasi internasional untuk merujuk kepada seseorang yang tidak diterima atau disambut oleh suatu negara.

Regional : Bentuk kerja sama antarnegara yang berada dalam satu kawasan geografis yang sama, bertujuan untuk meningkatkan stabilitas, keamanan, dan pembangunan ekonomi di kawasan tersebut.

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Soeharto dan Li Peng di Jakarta tahun 1990	76
Lampiran 2 Foto Ali Alatas dan Qian Qichen pada pertemuan di Beijing tahun 1990	77
Lampiran 3 Dokumen Komunike Tentang Dimulainya Kembali Hubungan Diplomatik antara Indonesia dan Cina (3 Juli 1990)	78



Intelligentia - Dignitas